

**PENERAPAN PENGGUNAAN METODE INQUIRY LEARNING TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 9
TANJUNGPINANG KOTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

FEBRI ANDRIANI

NIM. 211985

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN

KEPULAUAN RIAU

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CenakipukRaturahanToapeyaAan - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febri Andriani

NIM : 211985

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 12 Juni 2025
Saya yang menyatakan.



Febri Andriani
NIM. 211985

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Carukjokkelurahan Toapayahan - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: Penerapan Penggunaan Metode Inquiry Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota

Nama : Febri Andriani
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211985

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd)

TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Aris Bintania, M. Ag
NIP. 19750723 200003 1 001

SEKRETARIS

Dwi Rio Sudarroji, M. Psi
NIP. 19940103 202203 1 001

PENGUJI I

Mahfuzah Saniah, M. Hum
NIP : 19880804 201903 2 007

PENGUJI II

Erlina Gusnita, M.Pd
NIP :19841127 202321 2 023

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP:19750324 200604 1 005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : J. Lintas Barat KM. 18 CaturwajidiKarakurahanTampayan - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.go.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Andriani


NIM : 211985

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Penggunaan Metode Inquiry Terhadap Keaktifan Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Ediyanyah, M.Pd.I
NIDN: 2102017401

Bintan, 12 Juni 2025
Pembimbing II


Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIDN: 2123048701

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Carukruk Kelurahan Toapaya Aeri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua program Studi Pendidikan Agama Islam,
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

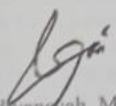
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian Skripsi yang berjudul "Penerapan Penggunaan Metode Inquiry Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota" yang ditulis oleh:

Nama : Febri Andriani
NIM : 211985
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

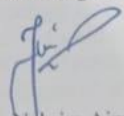
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana. (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Edhyanyah, M.Pd.I
NIDN: 2102017401

Bintan, 12 Juni 2025
Pembimbing II


Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIDN: 2123048701

ABSTRAK

Febri Andriani 2025, 211985 Penerapan Penggunaan Metode Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode inquiry learning terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pai di smp negeri 9 tanjungpinang kota pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Inquiry learning dasarnya adalah cara menyadari apa yang telah dialami, karena itu inquiry learning menuntut peserta didik berpikir, metode ini menepatkan peserta didik pada situasi yang melibatkan mereka dalam kegiatan intelektual. Metode ini menuntut peserta didik memproses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Melalui metode ini peserta didik dibiasakan untuk produktif, analisis dan kritis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 tanjungpinang kota melalui penerapan metode inquiry learning.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (Enam) orang terdiri dari, 1.) Guru PAI, 2). 5 siswa. Hasil penelitian ini ditemukan membahas penerapan metode pembelajaran inquiry learning untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota.

Berdasarkan hasil penelitian diatas telah dilaksanakan metode inquiry learning terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil belajar dapat ditingkatkan, hal ini dapat dibuktikan adanya keaktifan siswa dalam proses belajar siswa yang awalnya merasa disetiap proses belajar tidak dapat memahami atau merasa takut dalam mengeluarkan pendapat, jadi lebih berani menukar pendapat saling mengemukakan pendapat. Seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa bahwa guru mengajarkan dengan metode Inquiry learning membuat saya dan teman saya merasa lebih terlibat karena mereka didorong untuk berpikir, bukan hanya mendengar guru ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru menggunakan metode Inquiry learning ini juga membuat pembelajaran lebih hidup, apalagi jika disertai diskusi kelompok. Metode ini membentuk keberanian, rasa ingin tahu saya, dan rasa percaya diri saya dan teman-teman saya lainnya

Kata Kunci: *Metode Inquiry Learning, Keaktifan Siswa*

ABSTRACT

Febri Andriani, 2025, 211985, Implementation of the Use of Inquiry Learning Methods in Improving Student Activeness in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota, Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This study discusses the application of the inquiry learning method to student activeness in islamic religioous education (PAI) at SMP Negeri 9 Tanjungpinang City in islamic religious education. Inquiry learning is essentially a way to realize what has been experienced, therefore inquiry learning requires student in situations that involve them in intellectual activities. This method requires student to process learning experience into something meaningful in real life. Through this method, student are accustomed to being productive, analytical and critical.

The purpose of this study is to determine the increase in islamic religious education subjects at SMP Negeri 9 Tanjungpinang City through the inquiry learning method. This study is a qualitative study, data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. The informants in this study were 6 (Six) people consisting of, 1) PAI teacher, 2), 5 students. The results of this study were found to discuss the application of the inquiry learning method to increase student involvement in islamic religious education subject at SMP Negeri 9 Tanjungpinang City.

Based on the research result above, the inquiry learning method has been implemented on student activity in islamic religioous education (PAI) subjects. Learning outcomes can be proven by the presence of student activity in the learning process. Student who intially felt that they could not understand each learning process or were aflard to express their opinions, became mre courgeous in exchanging opinions and expressing their opinions. As said by one student, the teacher taught using the inquiry learning method, making me and my friends feel more involved because they were encouraged to think, not just listen to the teacher lecture in delivering the lesson material. The teacher using this inquiry learning method also makes learning more lively, especially when accompanied by group discussions, this method builds courage, curioosity, and confidence in me and my other friends.

Keywords: *Inquiry learning Method, Student Activity*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - žukira

يذهب - yazhabu

سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َى ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
/...ى... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
/...ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

- raudatu al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البديع - al-badi'u

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuẓūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرهما و مرسها - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

و لله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا – Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi

lillażī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القران

- Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fihi

al-Qurānu.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dengan. Shalawat serta salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya diakhirat nanti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul "Penerapan Penggunaan Metode Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota".

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah dan meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.

5. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah mendidik, memberi bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.Ag selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Ediyansyah, M.pd.I dan Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.Ag masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini, Terima kasih telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepala Sekolah, seluruh Staff, Pegawai, Guru, dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota yang telah mendukung adanya pembuatan dan penelitian skripsi ini baik dengan tenaga maupun dengan waktu.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis berharap kepada semua pihak dapat memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bintan, 12 Juni 2025
Penulis,

Febri Andriani

NIM. 211985

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
Dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan”

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak pernah menjadi takdirku, dan apa yang
ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”
(Umar bin Khattab)

*“god have perfect timing, never early, never late, It takes a little patience and it takes a lot of
faith, but it's a worth the wair”*

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin
Tahu bahwa *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri
Meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan
Sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

“Tidak ada yang tidak mungkin jika Allah berkata Kun Fayakun”

Jadi tetap berjuang yaa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, atas kelimpahan rahmat serta karunia yang Allah SWT berikan kepada saya selaku penulis sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan istimewa saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua tersayang penulis Abah Jumri dan Ibu Raden Kartini, yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat, doa, dan dukungan baik secara moril maupun secara materil yang tiada hentinya kepada penulis. Semoga Allah permudah setiap Langkah kaki ini dalam mewujudkan keinginan abah dan ibu, sehingga penulis dapat membalas semua jerih payah abah dan ibu selama ini. Dan semoga abah dan ibu selalu diberikan Kesehatan serta umur yang Panjang oleh Allah SWT. Aamiin

Kepada adik tersayang edo terimakasih sudah memberi semangat & dukungan kepada penulis.

Serta keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan terimakasih telah memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis.

Sahabat penulis Assalamu'alaikum ukhti-ukhti sosok saudara berbeda orang tua yang telah senantiasa menemani penulis dari masa sekolah hingga sekarang ini. Terimakasih telah menemani setiap proses penulis dengan tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu mendengar keluh kesah, motivasi yang selalu tinggi, dan dukungan yang selalu menggebu-gebu yang diberikan kepada penulis. Semoga persahabatan ini till Jannah, sukses dan sehat selalu ukhti's. Aamiin.

DAFTAR ISI

<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</u>	<u>ii</u>
<u>PENGESAHAN SKRIPSI.....</u>	<u>iii</u>
<u>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</u>	<u>iv</u>
<u>NOTA DINAS PEMBIMBING</u>	<u>v</u>
<u>ABSTRAK</u>	<u>vi</u>
<u>ABSTRACT.....</u>	<u>vii</u>
<u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</u>	<u>viii</u>
<u>KATA PENGANTAR.....</u>	<u>xviii</u>
<u>MOTTO</u>	<u>xx</u>
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	<u>xxi</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>xxii</u>
<u>DAFTAR TABEL</u>	<u>xxv</u>
<u>DAFTAR LAMPIRAN.....</u>	<u>xxvi</u>
<u>BAB I.....</u>	<u>27</u>
<u>PENDAHULUAN</u>	<u>27</u>
<u>A.Latar Belakang.....</u>	<u>27</u>
<u>B.Rumusan Masalah.....</u>	<u>29</u>
<u>C.Tujuan Dan Kegunaan</u>	<u>30</u>
<u>D.Kajian Terdahulu.....</u>	<u>31</u>
<u>E.Metode Penelitian</u>	<u>32</u>

<u>F.Kerangka Teori.....</u>	<u>35</u>
<u>G.Sistematika Penulisan.....</u>	<u>37</u>
<u>BAB II.....</u>	<u>Error! Bookmark not defined.</u>
<u>GAMBARAN UMUM LOKASIError! Bookmark not defined.</u>	
<u>A.Sejarah SMP Negeri 9 Tanjungpinang KotaError! Bookmark not defined.</u>	
<u>B.Visi Dan Misi Sekolah.....Error! Bookmark not defined.</u>	
<u>C.Profil Sekolah.....Error! Bookmark not defined.</u>	
<u>D.Jumlah Pendidik Dan Tenaga KependidikanError! Bookmark not defined.</u>	
<u>E.Sarana Dan Prasarana.....Error! Bookmark not defined.</u>	
<u>BAB III.....</u>	<u>Error! Bookmark not defined.</u>
<u>KONSEP TEORITIS.....</u>	<u>Error! Bookmark not defined.</u>
<u>A.Pengertian Metode PembelajaranError! Bookmark not defined.</u>	
<u>B. Ruang Lingkup Metode PembelajaranError! Bookmark not defined.</u>	
<u>B.Metode Inquiry LearningError! Bookmark not defined.</u>	
<u>1. Pengertian Metode Inquiry LearningError! Bookmark not defined.</u>	
<u>2. Langkah-langkah Metode Inquary LearningError! Bookmark not defined.</u>	
<u>3. Kelebihan dan kelemahan Metode Inquary LearningError! Bookmark not defined.</u>	
<u>4.Jenis-Jenis Metode Inquiry LearningError! Bookmark not defined.</u>	
<u>C.Keaktifan Siswa.....</u>	<u>Error! Bookmark not defined.</u>
<u>1. Indikator-Indikator Keaktifan SiswaError! Bookmark not defined.</u>	
<u>2. Faktor- faktor yang mempengaruhi keaktifan siswaError! Bookmark not defined.</u>	
<u>BAB IV.....</u>	<u>Error! Bookmark not defined.</u>
<u>ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIANError! Bookmark not defined.</u>	

A. Penerapan Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota**Error! Bookmark not defined.**

B. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Metode Inquiry Learning Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Keaktifan Siswa Di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota**Error! Bookmark not defined.**

C. Pembahasan**Error! Bookmark not defined.**

BAB V**Error! Bookmark not defined.**

PENUTUP**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel I. Profil Sekolah SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota**Error! Bookmark not defined.**

Tabel II. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. Sarana dan Prasarana**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran II. Pedoman Observasi**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran III. Transkrip Hasil Wawancara**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran IV. Dokumentasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran V. Surat Izin Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran VI. Surat Balasan Izin Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran VII. SK Penetapan Dosen pembimbing**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran VIII. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran IX. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran X. Bukti Plagiasi...**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan adalah semua dampak yang diberikan oleh sekolah kepada anak-anak dan remaja yang berada dalam usia belajar, agar mereka memiliki kemampuan berpikir dan kesiapan mental yang baik serta berorientasi positif, yang nantinya bermanfaat bagi mereka saat berinteraksi dalam masyarakat, menajalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pendidikan didefinisikan sebagai”upaya yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan susasana dan proses belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka agar memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan mengendalikan diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam islam Pendidikan berperan meningkatkan hak seseorang untuk memiliki pengetahuan yang luas untuk menjalani kehidupan.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ١٢٢

Artinya : “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu subjek yang ada di sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengenal, memahami, meyakini, berperilaku baik, bertaqwa dan mengaplikasikan ajaran Agama Islam karena ilmu dianggap penting untuk dicari. Belajar sangat penting bagi setiap individu, sebab melalui pembelajaran seseorang bisa memperluas wawasannya serta meningkatkan kualitas hidupnya.

Dalam kegiatan pembelajaran sangat penting menggunakan metode yang sesuai agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan mencapai sasaran yang diinginkan. Metode pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam strategi belajar untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang tepat, siswa akan lebih mudah menangkap dan mengerti informasi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas. Dalam aktivitas belajar mengajar yang baik, disarankan untuk menggunakan berbagai metode mengajar secara bergantian antara satu metode dan metode lainnya. tanggung jawab guru adalah memilih metode yang cocok untuk menciptakan proses belajar yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan penelitian di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota bersama guru terkait dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung guru lebih sering menerapkan metode ceramah serta memanfaatkan media pembelajaran lain seperti presentasi powerpoint. Namun, karena adanya keterbatasan alat bantu seperti proyektor, pembelajaran tidak selalu melibatkan media tersebut. Sehingga dengan kondisi inilah yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar, kurang aktifnya siswa dalam hal ini, siswa lebih aktif dalam megobrol bersama teman dibandingkan dengan mendengarkan materi

yang disampaikan oleh guru. Akibatnya disini siswa lebih banyak mengobrol daripada mendengarkan penyampaian materi yang guru sampaikan, dikarenakan guru hanya menyampaikan materi dengan menerapkan metode ceramah. Hal inilah yang menyebabkan keaktifan siswa dalam belajar berkurang dan merasa bosan dan lebih aktif mengobrol bersama teman daripada mendengarkan guru.

Oleh karena itu, ketika guru menerapkan metode inquiry learning ini untuk melihat keaktifan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu penerapan penggunaan metode inquiry learning terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota. Dalam hal ini guru perlu penerapan metode yang bisa membuat siswa lebih aktif serta berdiskusi, dan menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan metode Inquiry Learning. Maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan penggunaan metode Inquiry Learning Terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota”.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam Proposal Penelitian ini adalah

1. Bagaimana Penerapan Penggunaan Metode Inquiry Learning Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota?
2. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Metode Inquiry Learning Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Keaktifan Siswa Di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Adapun tujuan penelitian yang dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan metode inquiry learning terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode inquiry learning terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota.

Kegunaan penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, teoritis dan praktis, kegunaannya sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama islam dengan menggunakan metode inquiry learning dalam pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sebuah sarana pengembangan berfikir ilmu teoritis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, dan juga menambah kesiapan serta wawasan dalam ilmu pengetahuan bagi peneliti yang menjadi pendidik di masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Informasi dan masukan terkait bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode inquiry learning di sekolah, dan peneliti ini juga dapat menjadi gambaran untuk mengembangkan dan menginovasi kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kebijakan dalam Pendidikan.

D.Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan proposal penelitian ini, perlu untuk memaparkan literatur yang telah membahas atau menyinggung pokok penelitian dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa kajian terdahulu yang dipaparkan oleh penulis yaitu :

1. Skripsi Muhammad Sabri Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Tahun 2017

Penerapan Metode Inquiry Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VI Islam Amanah Kekarit.

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk data-data atau keterangan-keterangan dan tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka serta tidak memakai analisa statistik. Persamaan dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan metode inquiry dalam penerapan pembelajaran PAI yang membuat siswa lebih untuk berpikir secara kritis dan kreatif, serta membuat kesimpulan dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada peneliti terdahulu dalam penerapan metode inquiry learning ini hanya menerapkan di kelas IV pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti merangkap metode inquiry learning ini di setiap mata pelajaran PAI.

2. Skripsi Zihad AL-Haq Universitas Islam Negri Mataram Tahun 2021 *Penerapan Metode*

Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Rasul

Allah Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah Malang.. Dalam Penelitian ini, Menurut Sagala, metode inquiry learning merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa yang berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Melihat pendapat tentang pengertian metode inquiry diatas, penulis memiliki kesimpulan bahwa metode inquiry ini sangat menekankan agar siswa lebih aktif dan berusaha mencari sendiri terkait dengan pertanyaan-pertanyaan atau masalah yang di berikan oleh guru ketika proses pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini, peneliti terdahulu menerapkan metode inquiry learning untuk meningkatkan motivasi belajar pada materi iman kepada allah kelas VIII untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam memecahkan masalah. Sedangkan peneliti menerapkan metode inquiry learning ini di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota supaya siswa dapat belajar dalam berpikir kritis serta mengeluarkan pendapat dalam proses belajar. Sedangkan penelitian peneliti ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Skripsi Utami Nurdini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014 *Penerapan Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI Pada Materi Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 2 Malang.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pertanyaan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta mengkorelasi variabel. Penelitian ini sengaja mengambil lembaga SMA karena cara berfikir siswa SMA tidak lagi hanya sekedar pemahaman akan tetapi sudah ke ranah yang lebih tinggi yakni pengembangan. Adapun kelas yang menjadi objek

penelitian adalah kelas XI IPS 1 karena kondisi siswa kurang begitu minat dengan pembelajaran PAI, sehingga tentang Agama masih rendah. Oleh karena itu peneliti merasa termotivasi untuk mengkaji permasalahan-permasalahan tersebut. Persamaan dengan penelitian Utami Nurdini sama-sama menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dan penerapan metode inquiry learning dalam pembelajaran PAI. Perbedaan dari penelitian ini menerapkan metode inquiry learning untuk berpikir kritis siswa dalam proses belajar siswa, sedangkan peneliti Utami Nurdini meneliti pada mata pelajaran akidah Akhlak untuk mengembangkan minat bakat terhadap siswa yang kurang dalam pembelajaran PAI.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan dalam penelitian kualitatif berarti menguraikan serta menjelaskan kejadian, fenomena, dan konteks sosial yang sedang diteliti, beberapa definisi terkait penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam karya Nugrahani, penelitian kualitatif dijelaskan sebagai suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan atau ditulis oleh individu serta yang diamati. Creswell menjelaskan penelitian kualitatif sebagai proses untuk menyelidiki fenomena sosial dan permasalahan manusia. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama untuk memahami dan menjelaskan setiap fenomena, gejala dan konteks sosial tertentu. Peneliti harus memiliki pemahaman yang baik mengenai teori untuk menganalisis perbedaan yang ada antara konsep teori dan kenyataan yang terjadi.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam mencari data dan menganalisis masalah yang terkait penerapan penggunaan metode inquiry learning terhadap

keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota, dikarenakan pendekatan ini lebih cenderung dalam mengamati lingkungan sekolah, hubungan antar murid dan guru.

2. Jenis Penelitian

Studi kasus di dalam bahasa Inggris dikenal sebagai “A Case Study” atau “Case Studies”. Istilah “kasus” berasal dari kata “case” yang berarti situasi, analisis, atau kejadian. Sementara itu, pengertian dari “case” sangat beragam dan luas, sebuah studi kasus merupakan suatu penyelidikan terhadap “sistem yang terikat” atau “beberapa kasus” yang dilakukan seiring waktu dengan mengumpulkan data secara mendalam serta melibatkan beragam sumber informasi yang memiliki keanekaragaman dalam satu konteks. Sistem yang terikat ini terkait dengan waktu dan lokasi, sementara kasus tersebut dapat dianalisis dari sebuah program, kejadian, aktivitas, atau seseorang.

Penelitian ini juga untuk mengetahui penerapan penggunaan metode inquiry learning terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus dikarenakan penelitian ini dianggap mampu untuk mencari data secara terperinci dan juga sangat cocok digunakan untuk menganalisis fenomena yang terjadi saat ini.

3. Subjek Penelitian

Penerapan penggunaan metode inquiry learning terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus dikarenakan penelitian ini dianggap mampu untuk mencari data secara terperinci dan juga sangat cocok digunakan untuk menganalisis fenomena yang terjadi saat ini.

F.Kerangka Teori

1.Pengertian metode pembelajaran

Metode Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah cara teratur yang melaksanakan digunakan atau untuk mempermudah dalam pelaksanaan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedang menurut Djamarah mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. terdapat delapan poin. Diantaranya tujuan pembelajaran, karakteristik materi, jenis atau bentuk kegiatan, ukuran kelas, kepribadian dan kemampuan pendidik, karakteristik siswa, waktu, sarana dan prasarana yang tersedia.

Metode pembelajaran merupakan kumpulan dari berbagai cara, metode , dan pendkatan yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran. Metode ini dapat dilangsungkan dengan cara seorang pendidik memberikan materi dengan lisan dan peserta didik mendengarkannya dengan baik. Metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Di era ini metode ceramah sudah bukan menjadi pilihan utama, karena terdapat beberapa kekurangan, namun dibalik itu masih terdapat kelebihan.

Secara bahasa, istilah untuk metode dalam bahasa Arab adalah Thariqah yang merujuk pada langkah-langkah strategis yang disusun untuk melaksanakan suatu tugas. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan guru untuk membantu siswa belajar selama proses Pendidikan. Sedangkan menurut pakar, istilah metode didefinisikan dengan beberapa ahli; Hasan Langgulung mengungkapkan bahwa metode merupakan jalur atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran Pendidikan. Metode belajar merujuk pada cara siswa yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi dan cara siswa menerima informasi selama pelajaran

berlangsung, baik melalui penyampaian informasi maupun pengaktifan. Oleh karena itu fungsi metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Dari penjelasan di atas tadi dapat dilihat bahwa pada intinya metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan apa yang kita inginkan. Karnanya terdapat sebuah prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga ateri pembelajaran itu menjadi lebih mudah diterima oleh para peserta didik. Banyaknya metode yang ditawarkan pada ahli sebagaimana dijumpai dalam buku-buku pendidikan lebih merupakan usaha untuk mempermudah atau mencari jalan yang paling sesuai dengan perkembangan jiwa peserta didik dalam menjalani pembelajaran.

Menurut Ahmadi, pendekatan dalam pembelajaran merupakan pemahaman mengenal sejumlah Teknik pengajaran yang digunakan oleh pengajaran atau instruktur. Berdasarkan pendapat Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik selama proses belajar mengajar.

2.Ruang Lingkup Pengertian Metode Pembelajaran

Ruang lingkup adalah penjelasan terkait batasan dari suatu topik yang ada dalam sebuah permasalahan. Menurut KBBI, ruang lingkup berarti seberapa luas subjek yang mencakup, dalam pengertian yang lebih umum ruang lingkup menggambarkan suatu batasan. Batasan yang dimaksud bisa berupa faktor-faktor yang diteliti seperti materi, waktu, lokasi, dan lain-lain. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sementara itu dalam pengertian yang lebih sempit, ruang lingkup mengacu pada suatu hal atau materi khusus. Ruang lingkup metode

pembelajaran meliputi berbagai aspek dalam proses pembelajaran, seperti desain kurikulum, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pengembangan materi pelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Ruang lingkup metode pembelajaran diantaranya adalah (1) sarana/alat, (2) siswa, dan (3) materi ajar/bahan kajian. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang ruang lingkup metode pembelajaran sangatlah penting bagi para guru, pengembang kurikulum, dan praktisi pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Emil Salim (1986:23), ruang lingkup dijelaskan sebagai wujud barang, dampak, dan lingkungan yang dirasakan di sekitar kita. Ruang lingkup adalah hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sementara itu, menurut Otto Soemarwanto (1983:64), ruang lingkup meliputi semua yang terjadi di sekitar kita yang dapat memprovokasikan keberlangsungan hidup. Sehingga ruang lingkup diartikan sebagai penjelasan mengenai batasan sesuatu yang akan dibahas dan mencakup subjek dan objek yang berhubungan dengan suatu masalah tersebut. Ruang lingkup dapat didefinisikan sebagai batasan atau cakupan topik atau subjek tertentu yang akan dibahas atau diteliti.

G.Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa Bab. Pada tiap Bab terdapat Sub-Sub Bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I PENDAHULUAN skripsi ini berisi gambaran umum, penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM dalam bab ini akan menjelaskan tentang singkat berdirinya SMP Negeri 9 Tanjungpinang Kota, visi dan misi, profil sekolah, jumlah tenaga pendidik, data peserta didik, sarana prasarana.

BAB III KONSEP TEORITIS membahas terkait konsep teoritis, bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian, bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil dari penelitian. Peneliti melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada.

BAB V PENUTUP berisikan penutup, penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang ada di sub-bab BAB I PENDAHULUAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Hamid, Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan, vol 9, (2019).
- Abdul Gafur, Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Model inkuiri Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano. Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, no 1, vol 2, (2018).
- Ahmad Yanuar Syauki, Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Ham. Jurnal STKIP Banten, Vol 08, No 01, (2019).
- Arsyi Rizqia Amalia, Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 06, No 03, (2022).
- Atep Sujana, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pesawat Sederhana. Jurnal Pena Iilmiah, No 1, Vol, 2, (2017).
- Depin, Inquiry Learning: Pengertian, Sintaks Dan Contoh Implementasi Di Kelas. Jurnal On Education And Learning, No, 2, Vol 1, (2024).
- Eva Susanti, Metode-Metode Pembelajaran Yang Diterapkn Dalam Proses Pembelajaran Di Indonesia. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol 10, No 02, (2024)
- Gita Noveri Eza, Analisis kemampuan Dasar Mahasiswa Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran Matematika Untuk Anak Usia Dini. No 1, vol 6, (2020).
- Gunardi, Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. Vol 03, No 03, (2020).
- Irna khaleda Nurmeta, Model Inquiry Learning Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Education, Vol 09, No 04, (2023).
- Lukas Liku Kadiwone, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. Jurnal Ilmiah Biologi, No 1, Vol 10, (2022).
- Marhamah, pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran fiqih. Jurnal penelitian pendidikan dan pembelajaran, no1 v,3, (2023).

- Muhammad Sabri, Penerapan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VI SD Islam Amanah Kekait. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram (2017).
- M.ilyas, Metode mengajar dalam pendidikan menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. Jurnal Pendidikan Islam, vol 5 No 02, (2020).
- Mochammad Bagas Prasetyo, Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidika Administrasi Perkantoran, Vol 9, No 1, (2021).
- Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol. 17 No. 2, 2019.
- Nanda Aristya, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Peserta Didik. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol,03, No 05, (2021)
- Nurhayati, Analisis Metode Dan Model Pembelajaran Di SMA PGRI 3 Bogor Dalam Membentuk Dan Meningkatkan Karakteristik Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 12, No 2, (2023).
- Nuraiha, Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjung Timur. Jurnal Literasiologi, no 1, vol 4, (2020).
- Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. Jurnal Electronics, no 2, Vol 1, (2016).
- Riqotul Fuadah, Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. Jurnal Of Elementary Education, Vol 2, No 1, (2023).
- Safrur Riza, Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. Jurnal Of Islamic Education Vol 1, No 2, hal 122, (2023).
- Sri Wati, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi (2020).
- Susi Handayani, Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Guided-Inquiry Learning dan Motivasi Belajar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol 08, No 02, (2018).
- Tufina Taufik, Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur). Jurnal Inovasi Pembelajaran, No 8, vol, 8 (2020)
- Utami Nurdini, Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di

SMA Negeri 3 Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keguruan Dan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014.

Wahidah, Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Shalat Pada Anak Usia Dini Di RA Ummahat DIDI Buah-buah II. No 2, vol 4, (2022).

Yennita, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi, (2018).

Zihad Al-Haq, Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di Kelas XI SMAN 7 Mataram. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram (2021).